

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif. Yaitu menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik .penelitian-penelitian dengan pendekatan deduktif yang bertujuan untuk menguji hipotesis (Indrianto dan Supomo, 2002:12).

### **3.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian Ini dilakukan pada perusahaan Perbankan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013. Pengamatan dilakukan di internet dengan website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik jl Sumatra 101 GKB

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Sugiyono (2012: 80), populasi dapat didefinisikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang dikedar jumlah yang ada pada objek atau subyek yang dipelajari tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek maupun obyek tersebut.

Berkenaan dengan itu, maka populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Harga Saham Penutupan Perusahaan Perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013

### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2012: 81). Sampel dalam penelitian ini adalah semua harga saham bank BUMN diambil secara *Sampling Jenuh* yaitu adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder ,karena berasal dari laporan keuangan perusahaan.

### 3.5 Teknik Pengambilan Data

Data dalam penelitian ini diambil dengan teknik dokumentasi, dengan melakukan penelusuran informasi melalui media internet dengan alamat website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [www.bi.co.id](http://www.bi.co.id) untuk memperoleh data sekunder.

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Pengukuran Skala	Definisi Operasional
Harga Saham (Y)	harga saham pada saat penutupan ( <i>closing price</i> ) periode triwulan tahun 2011 – 2013	Harga Saham yang terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal
Bi Rate (X1)	Hasil rapat dewan gubernur BI Rata-rata Triwulan 2011-2013	BI Rate adalah suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau <i>stance</i> kebijakan moneter yang ditetapkan oleh bank Indonesia dan diumumkan kepada publik.

Variabel	Pengukuran Skala	Definisi Operasional
Kurs Rupiah (X2)	Nilai tengah rata-rata triwulan antara kurs jual dan beli yang digunakan oleh Bank Indonesia periode 2011-2013	Nilai tukar yang digunakan adalah nilai dollar Amerika Serikat terhadap rupiah secara bulanan
Volume Perdagangan Saham (X3)	jumlah lembar saham yang diperdagangkan pada saat penutupan tiap tahun, periode triwulan tahun 2011 – 2013	Merupakan rasio antar jumlah lembar saham yang beredar pada waktu tertentu

### 3.7 Uji Asumsi Klasik

#### 3.7.1 Autokorelasi

Menurut Ghozali (2006:95) uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Untuk mengetahui apakah pada model regresi mengandung autokorelasi dapat digunakan pendekatan Durbin-Watson (DW). Menurut Sunyoto (2011:134) tidak terjadi autokorelasi, jika nilai DW berada di antara  $-2$  dan  $+2$  atau  $-2 < DW \leq +2$ .

#### 3.7.2 Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2005) uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar satu atau semua variabel bebas (independen). Deteksi adanya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Jika nilai VIF kurang dari 10 atau nilai tolerance lebih dari 0,1 maka dapat disimpulkan bahwa model tersebut tidak memiliki gejala multikolinearitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas atau tidak terjadi multikolinearitas.

### 3.7.3 Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2005) heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Metode yang dapat dipakai untuk mendeteksi gejala heteroskedastisitas antara lain: metode grafik, uji *Glejser*, uji *Park*, dan uji *White*.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk mendeteksi gejala heteroskedastisitas yaitu menggunakan uji *Glejser*. Uji ini dengan cara meregresikan nilai absolute residual terhadap variabel independen. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 atau 5% maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

### 3.7.4 Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2005: 110). Model regresi yang baik, memiliki distribusi datanormal atau mendekati normal. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal pada grafik *normal p-p plot*. Data tersebut normal atau tidak dapat diuraikan lebih lanjut sebagai berikut:

1. Data menyebar mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

### 3.8 Analisis Regresi

#### 3.8.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda digunakan untuk mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel prediktor (variabel bebas) terhadap variabel terikat. Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) dengan variabel dependen ( $Y$ ). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Persamaan garis regresi linier berganda dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y	=	<i>Harga Saham</i>
a	=	Nilai konstanta
$X_1$	=	<i>Bi Rate</i>
$X_2$	=	<i>Kurs Rupiah</i>
$X_3$	=	<i>Volume Perdagangan</i>
$b_1$	=	Koefisien regresi dari $X_1$
$b_2$	=	Koefisien regresi dari $X_2$
$b_3$	=	Koefisien regresi dari $X_3$
e	=	Error

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tahap-tahap sebagai berikut:

1. Menguji hipotesis dengan alat bantu hitung SPSS
2. Menentukan hipotesis.

### 3.9 Pengujian Hipotesis

#### 3.9.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk melihat secara parsial apakah ada pengaruh dari variabel terikat yaitu variabel *Bi Rate* ( $X_1$ ), Kurs Rupiah ( $X_2$ ), dan Volume Perdagangan ( $X_3$ ) terhadap variabel Harga Saham (Y) pada perusahaan perbankan BUMN yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2011 -2013. Model hipotesis yang digunakan dalam uji t ini adalah :

$H_0 : b_i = 0$ ; (Faktor - faktor yang terdiri dari *Bi Rate*, Inflasi , dan Volume Perdagangan tidak berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan BUMN yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013).

$H_1 : b_i \neq 0$ ; (Faktor - faktor yang terdiri dari *BI Rate*, Inflasi, dan Volume Perdagangan berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan BUMN yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013).

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Signifikan berarti pengaruh yang terjadi dapat berlaku untuk populasi. Jika  $\text{sig} > \alpha (0,05)$ , maka  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak. Jika  $\text{sig} < \alpha (0,05)$ , maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima.

#### 3.10 Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel - variabel bebas ( $X_1, X_2, X_3$ ) secara bersama - sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel (Y) yaitu Harga Saham . Model hipotesis ini adalah:

$H_0 : b_1, b_2, b_3 = 0$  {artinya Bi Rate, Kurs rupiah dan Volume Perdagangan secara bersama - sama tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan BUMN yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013}.

$H_1 : b_1, b_2, b_3 \neq 0$  {artinya Bi Rate, Kurs Rupiah dan Volume Perdagangan secara bersama – sama berpengaruh terhadap *Harga Saham* pada perusahaan perbankan BUMN yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013}.

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh bersama- sama variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui signifikan atau tidak pengaruh secara bersama- sama variabel bebas terhadap variabel terikat maka digunakan probability sebesar 5% ( $\alpha = 0,05$ ).

Jika  $\text{sig} > \alpha (0,05)$ , maka  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak.

Jika  $\text{sig} < \alpha (0,05)$ , maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima